

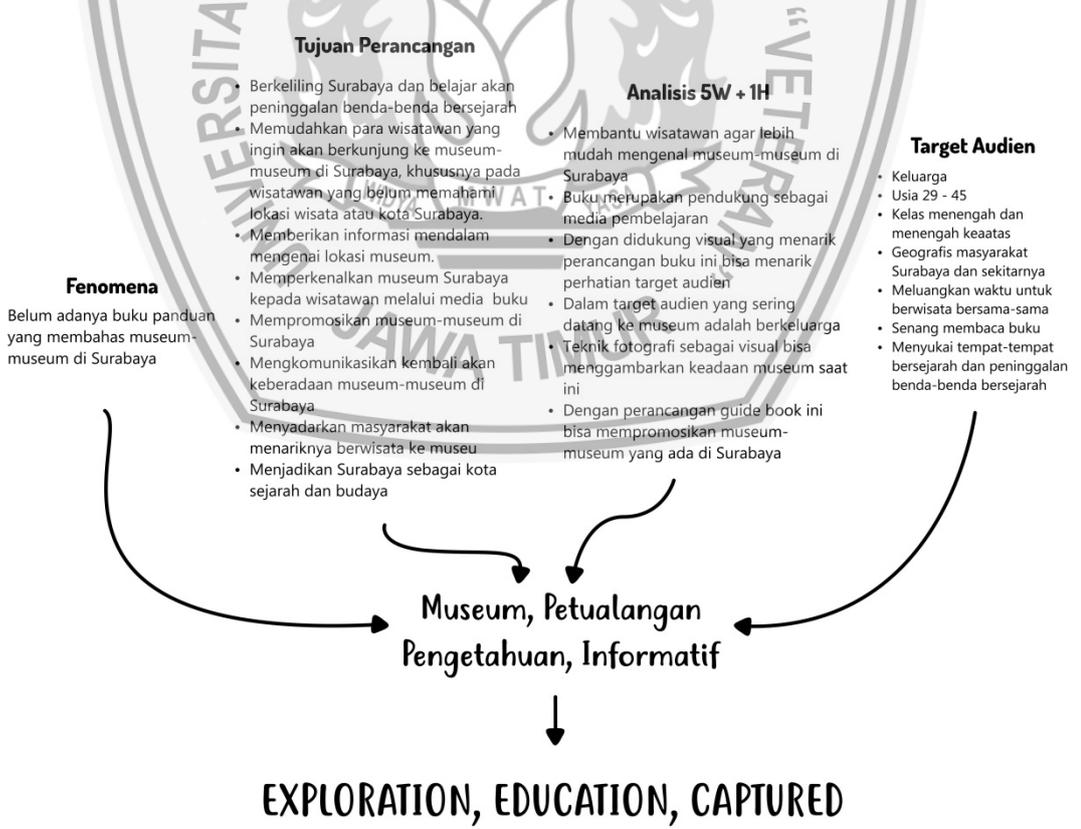
## BAB V KONSEP DESAIN

### 5.1. Konsep Kreatif

Konsep Kreatif yang digunakan pada perancangan buku ini adalah perwakilan dari gambaran beragam informasi dari wisata sejarah di Surabaya, perjalanan wisata yang ada yang disampaikan secara ringkas kepada target audience dengan bahasa yang mudah dipahami, dimana tidak terlalu banyak tulisan di dalam setiap informasi yang disampaikan. Bila dilihat dari tujuan perancangan buku panduan wisata sebagai pemberi informasi wisata dan sebagai panduan perjalanan ketika berwisata, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai keyword yang didapatkan adalah **“Exploration, Education, Captured”**

Keyword digunakan sebagai acuan dalam sebuah perancangan yang mempengaruhi bentuk atau gaya dalam visualnya. Keyword ditentukan berdasarkan kombinasi turunan dari tujuan yaitu memberikan informasi yang lengkap, kemudian diambil dari fungsi buku sebagai panduan yang memberikan informasi tentang museum-museum di Surabaya berdasarkan fenomena yang diangkat dalam perancangan ini.

### 5.2. Perumusan Keyword



### 5.2.1 Makna Denotatif

#### **Exploration**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Exploration/Eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Bila dikaitkan dengan judul buku penggunaan kata eksplorasi sangat cocok untuk dijadikan konsep visual dengan menggunakan teknik fotografi wisatawan yang sedang mengeksplor museum-museum yang ada di Surabaya.

#### **Education**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Education/edukasi adalah pendidikan yang dimaksud dalam keyword ini adalah berkeliling sambil belajar, wisatawan yang ingin pergi ke museum-museum di Surabaya ini tidak hanya berpariwisata saja tetapi wisatawan bisa belajar akan dari peradaban, benda-benda bersejarah dan mengenal tokoh-tokoh sejarah zaman dahulu itu seperti apa.

#### **Captured**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Captured/Menangkap adalah memperoleh sesuatu dalam keyword menangkap mempunyai arti memperoleh ilmu maupun pengalaman ketika mengunjungi museum-museum yang ada di Surabaya, dengan memperoleh ilmu dan pengalaman wisatawan bisa lebih tau akan sejarah-sejarah apa yang tersimpan dan benda-benda apa saja yang ditinggalkan

### 5.2.2 Makna Konotatif

Perumusan konsep dari sebuah perancangan guide book museum-museum di Surabaya menghasilkan keyword "**Exploration, Education, Captured**". Merupakan hasil dari sebuah proses brainstorming yang bermakna penjelajahan/petualangan sambil belajar untuk memperoleh ilmu dan pengalaman ke museum-museum di Surabaya yang merupakan poin utama sebagai identitas dari sebuah kota. Sesuai dengan keyword, maka perancang buku ini akan di desain dengan konsep "**Exploration, Education, Captured**".

## 5.3 Penjabaran Konsep

### 5.3.1 Konsep Verbal

#### **a. Perancangan Guide Book**

Judul buku visual dalam perancangan ini adalah Perancangan Guide Book Museum-museum di Surabaya, karena di Surabaya belum ada buku yang membahas tentang museum-museum di Surabaya, maka judul buku tersebut akan di kemas secara menarik dan informatif didalamnya memuat tentang informasi tentang museum-museum yang ada di Surabaya, sehingga perlu adanya pelestarian agar di era modern ini wisata edukasi

yang mengulas sejarah dan peninggalannya bisa di nikmati bagi masyarakat kota Surabaya dan para wisatawan.

#### **b. Gaya Bahasa**

Dalam perancangan ini bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dengan penyampaian formal, mengingat target segment yang di sasar adalah keluarga. Sebuah penulisan teks pada perancangan guide book museum-museum di Surabaya nantinya memberi dan mengarahkan petunjuk lokasi yang informatif, sehingga para pembaca dengan mudah mengetahui lokasi keberadaan museum-museum di Surabaya.

#### **c. Judul buku**

Judul buku yang akan digunakan pada guide book ini adalah **“Explore at The Museum”** judul ini membahas tentang informasi museum-museum di Surabaya karena sesuai dengan keyword yaitu **Explore, Education, Captured** yang diharapkan wisatawan menjelajah sambil belajar dan mengambil kesan ketika mengunjungi museum-museum di Surabaya.

#### **d. Konten**

Secara keseluruhan isi buku jika diurutkan maka membentuk susunan sebagai berikut :

- Cover Depan
- Cover Dalam
- Halaman Penerbit
- Halaman Hak Cipta
- Daftar Isi
- Bagian Isi Guide book
  - Informasi museum
  - Lokasi
  - Fasilitas
  - Harga tiket
  - Jadwal kunjungan
  - Transportasi
- Map
- Bio data penulis
- Cover Belakang

### e. Fotografi Dokumenter

Fotografi yang digunakan dalam perancangan guide book museum-museum di Surabaya ini menggunakan teknik fotografi dokumenter. Foto-foto tersebut lebih ditekankan terkait bagaimana keadaan museum-museum di Surabaya saat ini untuk dapat menggambarkan suasana museum-museum di Surabaya. Adapun deskripsi foto tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 5.1 fotografi dokumenter  
Sumber : <https://i.pining.com//>



Gambar 5.2 ayah dan anak sedang mendokumentasikan foto sejarah  
Sumber : dokumen pribadi

## f. Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang dapat membantu menyampaikan sebuah pesan tertentu. Pemilihan warna dalam perancangan ini menggunakan warna-warna yang identik dengan museum-museum yang ada di Surabaya. Warna dari keyword Exploration, Education, Captured disimpulkan dari suasana museum.



Gambar 5.3 Turunan warna

Sumber : dokumen pribadi

## g. Layout

Komposisi dan keseimbangan penempatan judul pada cover buku ditempatkan ditengah, diharapkan dengan penempatan ditengah pembaca lebih fokus dan langsung tertuju pada judul yang disajikan, sedangkan untuk isi buku, penempatan gambar lebih besar dari pada text agar komposisi saat membaca wisatawan terlebih dahulu melihat keadaan museum.



Gambar 5.4 Contoh gaya layout

Sumber : <https://textycafe.com>

Untuk keseimbangan layout pada isi buku, penempatan visual dan text ditata semenarik mungkin, susunan layout tidak terpaku pada satu kesamaan layout, namun terdapat dua hingga tiga susunan layout agar pembaca tidak merasa bosan.

#### **h. Tipografi**

Penggunaan font yang pada cover judul buku nanti, menggunakan jenis font serif, karena dari bentuk font ini terlihat klasik dan mudah dibaca sehingga bisa menggambarkan karakter sejarah akan museum-museum di Surabaya, ketika sedang melakukan kegiatan wisata. Pemakaian jenis font ini sangat mudah dipahami dan memberikan kenyamanan bagi si pembaca sesuai dengan guidebook yang berfungsi sebagai buku petunjuk yang informatif.



ABCEFGHIJK  
LMNOPQRSTUVWXYZ  
1234567890

Gambar 5.6 Font Quartto cento bold jenis serif

Sedangkan untuk teks yang menjelaskan isi dari buku menggunakan jenis serif, pemilihan font bergaya serif dirasa lebih cocok karena konsep yang diangkat bersifat informatif, font serif juga memudahkan pembaca untuk membaca sebuah teks walaupun ukuran kecil sekalipun.



abcdefghijkl  
lmnopqrstuvwxyz

Gambar 5.7 Gaya font Lusitana serif isi buku